



|             |   |              |  |
|-------------|---|--------------|--|
| Media Title | Kompas  |              |  |
| Head Line   | Perlu langkah lanjutan untuk Tingkatkan Pelayanan |              |  |
| Date        | 11 Okt 2013                                       | Color        |  |
| Section     | News  | Circulation  |  |
| Page No     | 18  | Article Size |  |
| Journalist  | Cas/ARN   | Advalue      |  |
| Frequency   | Daily   | PR Value     |  |

TARIF TOL

## Perlu Langkah Lanjutan untuk Tingkatkan Pelayanan

JAKARTA, KOMPAS – Perlu ada langkah untuk terus meningkatkan kualitas layanan di jalan tol. Langkah yang dimaksud antara lain pengaturan arus kendaraan yang hendak masuk ke jalan tol agar tidak terlalu padat.

“Pengguna masuk ke jalan tol itu, kan, ingin agar perjalanannya lebih cepat jika dibanding lewat jalan selain tol. Kondisi di Jakarta, misalnya, akibat padatnya kendaraan, kadang kecepatan kendaraan di dalam tol sama dengan di luar tol,” kata ahli transportasi dari Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, Jawa Tengah, Djoko Setijowarno, yang dihubungi dari Jakarta, Kamis (10/10).

Demikian pula menyangkut kondisi jalan di dalam tol yang tidak semuanya mulus, tetapi berlubang di beberapa bagian. Kualitas jalan yang sudah dibangun sesuai standar teknis pun bisa berlubang ketika ada kendaraan dengan muatan berat berlebih melintas di atasnya.

“Di jalan umum ada jembatan timbang untuk mengontrol beban muatan kendaraan. Beda dengan di jalan tol sehingga kendaraan dengan muatan berat berlebih pun terkadang bisa tetap melintas dan berdampak ke kondisi jalan,” kata Djoko.

Djoko berpendapat agar jembatan timbang sebaiknya dipasang di pusat asal pergerakan kendaraan seperti di pelabuhan



Petugas memantau sejumlah ruas jalan tol melalui Jasa Marga Traffic Information Center di Jakarta, Kamis (10/10). Pemerintah menaikkan tarif 13 ruas tol yang berlaku mulai hari Jumat (11/10) ini.

atau kawasan industri. Dengan demikian, sebelum kendaraan-kendaraan tersebut turun ke jalan, sudah terdeteksi bebannya.

Kenaikan tarif jalan tol yang berlaku hari Jumat (11/10) pukul

00.00 akan membuat pendapatan operator meningkat. Pendapatan Nusantara Infrastruktur akan meningkat 20-30 persen, sementara Jasa Marga bertambah rata-rata 14 persen.

Direktur Utama PT Jasa Marga (Persero) Tbk Adityawarman mengatakan, kenaikan tarif tol sangat bervariasi karena bergantung pada inflasi di wilayah jalan tol itu berada. Oleh karena itu, kenaikannya bervariasi, mulai dari 13 persen hingga 16 persen.

Sementara itu, General Manager Corporate Affair Nusantara Infrastruktur Deden Rochmawaty mengatakan, penyesuaian tarif tol menambah pendapatan perusahaan 20-30 persen. (CAS/ARN)